

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penciptaan karya komposisi karawitan ini, terdapat dua jawaban atas dua pertanyaan penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, karena *pekingan miraga* dalam karawitan gaya Yogyakarta tidak hanya berfungsi sebagai pola *tabuhan*, melainkan bagian dari sistem garap yang memiliki keterikatan dengan *ricikan* demung *imbal*, saron pancer, dan *slenthem nggemaki*. Secara fungsional, *pekingan miraga* berperan sebagai penguat struktur musikal pola *imbal* demung sekaligus pengarah dalam struktur musikal, khususnya pada balungan *nibani* dalam sajian gendhing soran. Keterkaitan *pekingan miraga* menunjukkan bahwa *pekingan miraga* memiliki peran penting dalam membentuk kesinambungan musikal dan keterpaduan garap antar *ricikan* dalam karawitan gaya Yogyakarta.

Kedua, karena dengan menggunakan metode augmentasi dalam pengembangan musikal menghasilkan perluasan nilai durasi yang panjang serta perluasan ruang musikal yang lebih lebar. Perluasan nilai durasi ini, mengakibatkan pola musikal tidak hanya disajikan melalui pengulangan yang sama secara terus-menerus karena dapat menimbulkan kesan monoton dan kejenuhan musikal. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan diperlukan teknik pengolahan variasi motif, repetisi, elaborasi, serta transformasi *ricikan*. Penerapan berbagai teknik ini menghasilkan keberagaman musikal, memperluas eksplorasi bunyi, serta dinamika komposisi yang lebih berkembang tanpa menghilangkan

karakter musikal *pekingan miraga*. Selain itu, perluasan ruang musikal yang dihasilkan melalui teknik augmentasi kemudian dikembangkan melalui hubungan antara tema dan variasi, motif variasi, produk motif variasi, serta penerapan motif variasi sebagai bentuk pengembangan tema dasar. Dalam proses pengembangan memperlihatkan adanya pengelolaan yang terarah dan tidak bersifat acak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesinambungan yang jelas antara tema dasar dengan bentuk variasi yang dihasilkan dalam karya komposisi. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa *pekingan miraga* bukan hanya menjadi bagian dari sistem garap tradisi, melainkan juga sebagai sumber ide penciptaan yang dapat dijadikan pijakan dalam pengembangan gagasan penciptaan karya komposisi karawitan.

B. Saran

Pekingan miraga merupakan salah satu teknik permainan ricikan peking yang dijumpai dalam praktik karawitan gaya Yogyakarta, namun pemahaman mengenai keterkaitannya dengan *ricikan* lain masih belum merata di kalangan seniman. Berdasarkan proses penelitian dan proses penciptaan karya *Nantara*, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam ruang lingkup pengembangan musikal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan pengembangan lanjutan agar pemahaman terhadap *pekingan miraga* dapat dilakukan secara lebih mendalam, baik dari segi fungsi musikal, sistem garap, maupun penerapan dalam penciptaan komposisi karawitan. Selain itu, *pekingan miraga* dapat dikembangkan melalui berbagai pendekatan musikal sehingga dapat membuka peluang eksplorasi

kreatif dalam pengembangan komposisi karawitan tradisi tanpa menghilangkan karakter *pekingan miraga*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan dalam pengembangan kajian maupun penciptaan karya karawitan yang berangkat dari pola tradisi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber tertulis

- Anwar, K. (2025). *Nyalah Nyeleh Interpretasi Pola Salahan Ke Dalam Komposisi Karawitan*. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Arsandani, R. (2021). *Keragaman Pekingan Gaya Yogyakarta: Tinjauan Garap Dan Teknik Tabuhan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Askanta, P. F. (2021). Cengkok Genderan Dualolo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Komposisi Musik “Fantasia From Dualolo.” *Keteng*, 10.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan)*(edisi ke-3).
- Herdianto, F. (2022). Komposisi Musik Maqam Duo (Dipentaskan di Convention Hall UNAND Padang). *Panggung*, 32.
- Kershaw, B. (2009). *Practice as Research through Performance. In Practice as Research through Performance*.
- Kriswanto. (2008). *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta (I)*. ISI Press Solo.
- Negara, I. J. (2023). Penerapan Gaya Musik Minimal Dan Tema Variasi Dalam Konsep Evolusi Manusia. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17, 1–9.
- Rokhayatun, T. S. (1987). *Pola Tabuhan Instrumen Balungan Dalam Gending Soran Gaya Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Schoenberg, A. (1967). *Fundamentals of Musical Composition Aenold Schoenberg* (G. Strang (ed.); Gerald str). Clays Lid, St Ives pic.
- Soeroso. (1983). *Menuju Ke Garap Komposisi Karawitan*. Akademi Seni Musik Indonesia Yogyakarta.
- Sugimin. (2018). Mengenal Karawitan Gaya Yogyakarta. *Keteng: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 18.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.)). Program Pascasarjana dan ISI Pres Surakarta.

Suprpto. (2000). *Karawitan Cara Ngayogyakarta Hadiningrat Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem*. Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

Trustho, M.Hum. (K.M.T. Radyo Bremoro), 69 Tahun, sebagai purna tugas pengajar di Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta juga sekaligus Abdi dalem di Pura Pakualaman, dan beliau bertempat tinggal di Prenggan, Sidomulyo, Bambanglipura, Bantul, Yogyakarta.

Mas Wedana Susilomadyo, 48 Tahun, Susilomadya merupakan abdi dalem Keraton Yogyakarta sebagai pengirit kanca wiyaga di Keraton Yogyakarta, Jl. Rotowijayan Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

C. Diskografi

Karya komposisi yang berjudul “*Pyang Byang Byung*” oleh Laurentius Hanan (2024). <https://youtu.be/9xTbzRodiik?si=2xisozvYWQIEeY1h>

Karya komposisi yang berjudul “*Tumurun*” oleh Anon Suneko (dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021). <https://youtu.be/IShU45bPmhg?si=fzVf6JFmy5z-pYHq>

Karya komposisi yang berjudul “*Putut Gelut*” oleh Joko Winarko (2008). https://youtu.be/VvmNfFtB3WE?si=H_-9W9y1_TSIQsDy